

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka penulis akan membuat kesimpulan adalah sebagai berikut :

1. Perkembangan Tingkat Pengembalian Modal (ROE) Pada perusahaan sub Sektor Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2019 secara keseluruhan cenderung mengalami tren kenaikan setiap periodenya. nilai perkembangan tingkat pengembalian modal rata rata mengalami penurunan sebesar 19,2% dari yang semula pada tahun 2015 sebesar 29,4% menjadi 10,2% pada tahun 2016 lalu pada tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 15,7% kenaikan nilai rata rata tingkat pengembalian modal ini dikarenakan oleh peningkatan produksi pada tahun 2017 yang terjadi di Indonesia dikarenakan banyaknya pabrik pabrik baru di wilayah Indonesia yang menjadikan daya Tarik para investor.
2. Perkembangan Struktur Modal (DER) Pada perusahaan sub Sektor Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia bahwa selama periode 2015-2019 dapat dilihat pada tahun 2016 nilai rata rata solvabilitas mengalami penurunan sebesar 8,7% lalu pada tahun 2016 hingga 2018 pergerakan nilai rata cenderung mengalami trend kenaikan pada setiap periode nya yang dimana penurunan pada tahun 2017 sebesar 58,3% lalu penurunan paling banyak terjadi pada tahun 2016 yang dimana nilai rata rata laba per saham mencapai nilai negative yang dimana disebabkan karena daya saing setiap perusahaan yang dianggap melemahnya daya Tarik disektor otomotif ini.

3. Perkembangan Laba Per Saham (EPS) Pada perusahaan sub Sektor Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2019 bahwa selama periode 2015-2019 yang dimana pada tahun 2016 nilai rata rata ukuran perusahaan mengalami kenaikan sebesar Rp. 503,3 lalu pada tahun 2016 hingga 2019 cenderung mengalami trend penuruna yaitu sebesar Rp. 107 pada tahun tersebut nilai rlaba persaham mengalami tren penurunan pada setiap periode nya akan tetapi pada periode 2019 nilai rata rata laba persaham mengalami penurunan yang disebabkan oleh penurunannya penjualan mobil yang disebabkan oleh pandemin covid-19 di Indonesia pada tahun tsbt.

4. Perkembangan Harga Pada perusahaan sub Sektor Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2019 bahwa selama periode 2015-2019 lalu pada tahun 2016 harga saham mengalami kenaikan sebesar Rp. 3259 yang pada tahun 2015 sebesar Rp. 3015 dan pada tahun 2017 hingga 2016 sektor otomotif Indonesia masih mengalami hal melambatnya penjualan mobil pada tahun 2018 yang memiliki nilai penjualan terendah.

5. Pengaruh Tingkat Pengembalian Modal, Struktur Modal, dan Laba Per Saham memberikan kontribusi terhadap Harga Saham Pada perusahaan sub Sektor Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2019. Untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel tersebut adalah sebagai berikut :

1. *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham dalam laporan tahunan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek periode tahun 2015 – 2019.

2. *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham dalam laporan tahunan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015 – 2019.
3. *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham dalam laporan tahunan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015 – 2019.
4. *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Debt to Equity Ratio* (DER) dalam laporan tahunan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015 – 2019.
5. *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Earning Per Share* (EPS) dalam laporan tahunan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015 – 2019.
6. *Return On Equity*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Earning Per Share* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap harga saham dalam laporan tahunan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015 – 2019.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka dapat diberikan saran – saran berikut :

5.2.1 Saran Bagi Investor

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham, namun secara simultan

Return On Equity (ROE), *Debt to Equity Ratio*, dan *Earning Per Share (EPS)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Sehingga investor maupun calon investor disarankan tidak hanya mempertimbangkan analisis *Return On Equity (ROE)* secara parsial saja, namun juga mempertimbangkan faktor – faktor lainnya yang mempengaruhi harga saham seperti 2 (dua) faktor lain dalam penelitian ini yaitu *Debt to Equity Ratio* dan *Earning Per Share* serta pengaruh secara simultan dari faktor – faktor tersebut.

5.2.2 Saran Bagi Emiten

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa *Return On Equity (ROE)* tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham, sehingga perusahaan emiten disarankan untuk menginformasikan nilai ROE kepada investor maupun calon investor agar dapat dijadikan pertimbangan dalam menentukan keputusannya dalam berinvestasi.

5.2.3 Saran Bagi Penelitian Yang Akan Datang

- a. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan faktor – faktor internal lainnya yang kemungkinan mempengaruhi harga saham selain *Return On Equity*, misalnya *Price Earning Ratio*, *Return On Investment*, dan *Current Ratio*.
- b. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan faktor – faktor eksternal yang kemungkinan mempengaruhi harga saham, misalnya inflasi, suku bunga SBI, dan kurs valuta asing.

Peneliti selanjutnya dapat menggunakan periode penelitian yang lebih lama dan sampel yang lebih banyak agar mendapatkan hasil yang lebih valid.